

Pembuatan Aplikasi Layanan Perpustakaan pada SDN Gunung Anyar Tambak Surabaya dan SD Al Islah Surabaya Berbasis Web

Sulistiwati¹⁾ A.B. Tjandrarini²⁾ Julianto Lemantara³⁾

- 1) Program Studi Sistem Informasi, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, email: sulist@stikom.edu
- 2) Program Studi Manajemen Informatika, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, email: asteria@stikom.edu
- 3) Program Studi Sistem Informasi, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, email: julianto@stikom.edu

Abstrak

SDN Gunung Anyar Tambak Surabaya dan SD Al Islah Surabaya merupakan Sekolah Dasar (SD) yang berlokasi di Wilayah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. Kedua SD tersebut telah memiliki perpustakaan. Pada saat wawancara dengan pihak pustakawan sekolah, ternyata koleksi yang dimiliki pihak sekolah wajib dipublikasikan ke khalayak ramai. Hal ini sesuai dengan permintaan dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan aplikasi layanan perpustakaan berbasis *web* yang dapat membantu publikasi koleksi pada kedua SD. Alasan lain dari pembuatan aplikasi ini adalah adanya permintaan petugas perpustakaan sekolah agar peminjaman koleksi dilengkapi pemesanan koleksi secara *online* sehingga anggota perpustakaan tidak perlu datang ke perpustakaan dengan risiko koleksi tidak tersedia. Selain itu, adanya pemesanan koleksi *online* akan meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat.

Untuk menghasilkan aplikasi *web* yang berdaya guna bagi kedua SD, pengembangan dilakukan dengan Model *Waterfall*. Tahapan penelitian dimulai dengan survei dan wawancara dengan pihak sekolah, serta studi literatur. Tahap selanjutnya adalah menganalisis sistem, merancang sistem, membuat aplikasi, melakukan uji coba aplikasi dengan teman sejawat dan pihak sekolah, evaluasi sistem dengan pengisian dan pengolahan data kuesioner, implementasi aplikasi, dan pelatihan aplikasi kepada pengguna (petugas perpustakaan, guru, dan siswa).

Aplikasi layanan perpustakaan berbasis *web* yang telah dibuat meliputi: daftar koleksi perpustakaan, pendaftaran anggota perpustakaan, pemesanan koleksi, peminjaman dan pengembalian koleksi, reminder pengembalian koleksi, laporan transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi, pengusulan koleksi, pengadaan koleksi. Selanjutnya dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi untuk: petugas perpustakaan, sampel guru, dan sampel siswa untuk mencari, mengusulkan, dan memesan koleksi. Hasil pengolahan data kuesioner untuk evaluasi yang disebarkan kepada pengguna aplikasi di SDN Gunung Anyar Tambak Surabaya dan SD Al Islah Surabaya setelah pelatihan menunjukkan bahwa aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mudah untuk digunakan.

Kata kunci: Perpustakaan, Aplikasi *Web* Perpustakaan, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Perpustakaan memiliki fungsi yang sangat vital. Menurut Darmono (2007), perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan,

menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan prioritas yang cukup penting untuk membangun minat baca di kalangan siswa sejak dini.

Ketersediaan perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang untuk menambah ilmu pengetahuan sekaligus merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yaitu membaca. Namun perpustakaan sekolah sebagai sarana standar yang harus dimiliki sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, belum semua terwujud. Selama ini keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah masih kurang mendapat perhatian. Harian Kompas merilis (8/10/2012) sebanyak 55.545 Sekolah Dasar (SD) belum memiliki perpustakaan. Kondisi ini menggambarkan bahwa perhatian penentu kebijakan di lingkungan SD belum memprioritaskan perpustakaan sekolah sebagai program sekolah yang perlu diperhatikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Pada akhir tahun 2013, Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Kemendikbud menargetkan 75 persen SD sudah memiliki perpustakaan sekolah. Peningkatan jumlah perpustakaan SD harus juga disertai dengan kemudahan dalam mengaksesnya. Saat ini masyarakat pemakai perpustakaan menghendaki perpustakaan menjadi *right information, right user, dan right now*. Hal ini berarti perpustakaan dituntut untuk memberikan layanan informasi yang tepat pada pengguna yang tepat dan waktu yang cepat. Hal ini dapat terlaksana dengan baik apabila perpustakaan dapat menghadirkan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan (Ishak, 2008). Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi pada perpustakaan sekolah dapat membantu perpustakaan sekolah agar lebih mudah diakses oleh semua pihak yang membutuhkan.

SDN Gunung Anyar Tambak Surabaya dan SD Al Islah Surabaya merupakan SD yang berlokasi di Wilayah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. Kedua SD tersebut telah memiliki perpustakaan.

Pada penelitian sebelumnya telah dibuat sistem informasi perpustakaan yang meliputi enam subsistem, yaitu: subsistem pencarian koleksi (katalog), subsistem peminjaman dan pengembalian koleksi, subsistem reminder pengembalian koleksi, subsistem pelaporan transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi, subsistem pengusulan koleksi, serta subsistem pengadaan koleksi. Sistem informasi tersebut pada awalnya hanya dibuat berbasis *desktop* untuk keperluan internal saja. Namun, pada saat wawancara di tahun 2013 dengan pihak pustakawan sekolah, ternyata koleksi yang dimiliki pihak sekolah wajib dipublikasikan ke khalayak ramai untuk kebutuhan mendatang. Hal ini sesuai dengan permintaan dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan aplikasi layanan perpustakaan berbasis *web* yang dapat membantu publikasi koleksi pada kedua SD.

Alasan utama yang lain dari pembuatan aplikasi layanan perpustakaan berbasis *web* ini adalah adanya permintaan petugas perpustakaan sekolah agar peminjaman koleksi dapat dilakukan juga dengan cara memesan koleksi terlebih dahulu secara *online* sehingga anggota perpustakaan tidak perlu datang secara langsung ke perpustakaan dengan risiko koleksi tidak tersedia. Selain itu, adanya

peminjaman koleksi dengan pemesanan secara *online* juga akan meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat.

Berdasarkan kebutuhan dari pihak sekolah, maka penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya dengan pembuatan aplikasi berbasis *web* sehingga bisa lebih bermanfaat untuk kedua SD. Dengan adanya aplikasi berbasis *web* ini, citra sekolah menjadi semakin baik.

METODE

Berdasarkan permasalahan utama yakni kedua SD belum memiliki sarana atau wadah untuk memublikasikan koleksi perpustakaan, dan perpustakaan juga belum memiliki wadah untuk melakukan peminjaman koleksi dengan pemesanan koleksi secara *online*, maka solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah membuat aplikasi layanan perpustakaan berbasis *web* dengan tujuan utama untuk memublikasikan koleksi yang dimiliki oleh pihak sekolah dan memungkinkan peminjaman koleksi dengan pemesanan koleksi secara *online* sehingga citra sekolah menjadi semakin baik dan terangkat. Aplikasi layanan perpustakaan berbasis *web* yang dibuat ini meliputi:

1. Profil sekolah.
2. Daftar koleksi perpustakaan disertai fitur pencarian koleksi.
3. Pendaftaran anggota perpustakaan untuk khalayak ramai dengan persetujuan admin *web*.
4. Pemesanan koleksi secara *online* dengan persetujuan admin *web*.
5. Penampungan saran, kritik, dan komentar untuk pihak sekolah dengan persetujuan admin *web*.

Untuk membuat aplikasi layanan perpustakaan berbasis *web* di atas digunakan Model *Waterfall*. Adapun prosedur pembuatan aplikasi layanan perpustakaan di SDN Gunung Anyar Tambak Surabaya dan SD Al Islah Surabaya, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data melalui survei dan wawancara dengan pihak sekolah, serta studi literatur.
2. Analisis sistem.
3. Merancang aplikasi layanan perpustakaan berbasis *web*.
4. Membuat aplikasi layanan perpustakaan berbasis *web* dengan bahasa pemrograman PHP.
5. Melakukan uji coba aplikasi dengan teman sejawat dan pihak sekolah.
6. Evaluasi sistem dengan pengisian kuesioner.
7. Implementasi aplikasi *web* di SDN Gunung Anyar Tambak Surabaya dan SD Al Islah Surabaya.
8. Pelatihan penggunaan aplikasi layanan perpustakaan berbasis *web* kepada pengguna (petugas perpustakaan, guru, dan siswa).

Adapun partisipasi kedua sekolah adalah menyediakan data pendukung, menyediakan waktu untuk uji coba aplikasi, dan pelatihan.

STUDI KELAYAKAN DAN ANALISIS KEBUTUHAN

Berdasarkan hasil survei, wawancara, dan studi literatur dilakukan suatu studi kelayakan terhadap pengelolaan perpustakaan pada kedua SD. Hasil studi

kelayakan tersebut digunakan untuk melakukan analisis kebutuhan yang terdiri atas analisis kebutuhan sistem dan analisis kebutuhan data. Analisis kebutuhan sistem dilakukan dengan menentukan data kebutuhan sistem untuk setiap pengguna aplikasi yang akan dibuat. Adapun data kebutuhan sistem untuk setiap pengguna adalah sebagai berikut:

- a. Petugas perpustakaan
 1. Profil sekolah.
 2. Daftar koleksi perpustakaan disertai fitur pencarian koleksi (katalog).
 3. Pendaftaran anggota perpustakaan untuk khalayak ramai.
 4. Pemesanan koleksi secara *online*.
 5. Pengusulan koleksi secara *online*.
 6. Penampungan saran, kritik, dan komentar untuk pihak sekolah.
 7. Peminjaman dan pengembalian koleksi.
 8. Reminder pengembalian koleksi.
 9. Pelaporan transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi.
 10. Pengadaan koleksi.
- b. Guru
 1. Profil sekolah.
 2. Daftar koleksi perpustakaan disertai fitur pencarian koleksi (katalog).
 3. Pendaftaran anggota perpustakaan untuk khalayak ramai.
 4. Pemesanan koleksi secara *online*.
 5. Pengusulan koleksi secara *online*.
 6. Penampungan saran, kritik, dan komentar untuk pihak sekolah.
 7. Reminder pengembalian koleksi.
- c. Siswa
 1. Profil sekolah.
 2. Daftar koleksi perpustakaan disertai fitur pencarian koleksi (katalog).
 3. Pendaftaran anggota perpustakaan untuk khalayak ramai.
 4. Pemesanan koleksi secara *online*.
 5. Pengusulan koleksi secara *online*.
 6. Penampungan saran, kritik, dan komentar untuk pihak sekolah.
 7. Reminder pengembalian koleksi.

Setelah data kebutuhan sistem ditentukan, dilanjutkan dengan analisis terhadap kebutuhan data. Penentuan kebutuhan data untuk aplikasi yang akan dibuat dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| a. Data buku | f. Data status buku |
| 1. No induk buku | 1. Id status buku |
| 2. ISBN | 2. Nama |
| 3. Id status buku | g. Data rak |
| 4. No rak | 1. No rak |
| b. Data judul buku | 2. Nama rak |
| 1. Judul | 3. Kategori rak |
| 2. Pengarang | h. Data kategori anggota |
| 3. Penerbit | 1. Id kategori anggota |
| 4. Bahasa | 2. Nama kategori anggota |

5. ISBN
6. Jumlah
7. Abstrak
8. Foto
- c. Data anggota
 1. No anggota
 2. Nama anggota
 3. Tanggal lahir
 4. Kota
 5. Alamat
 6. No telepon
 7. Id status
 8. Id kategori anggota
 9. Username
 10. Password
- d. Data status anggota
 1. Id status
 2. Status
- e. Data status pinjam
 1. Id status pinjam
 2. Status
3. Denda per kategori anggota
4. Lama pinjam per kategori anggota
5. Max jumlah pinjam per kategori anggota
- i. Data sirkulasi
 1. No pinjam
 2. No induk buku
 3. Tgl pinjam
 4. Tgl kembali
 5. Seharusnya kembali
 6. No anggota
 7. Denda
 8. Id status pinjam
- j. Data denda
 1. No pembayaran
 2. No pinjam
 3. Tgl pembayaran
 4. Jumlah pembayaran
 5. Jumlah sisa

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan sistem dan data, dibuat perancangan aplikasi yang terdiri atas perancangan basis data dan perancangan antar muka (*interface*). Adapun perancangan basis data dimulai dengan pembuatan rancangan *Conceptual Data Model* (CDM) yang merupakan representasi dari hubungan antara objek-objek yang terlibat dalam proses yang terjadi di perpustakaan. Objek yang dimaksud di sini adalah data yang dibutuhkan.

Setelah CDM dirancang sesuai dengan kebutuhan data, dilanjutkan dengan pembuatan rancangan *Physical Data Model* (PDM) yang merupakan representasi dari bentuk penyimpanan data yang dibutuhkan secara fisik. Bentuk fisik penyimpanan data atau yang disebut rancangan basis data dapat dilihat pada Gambar 1.



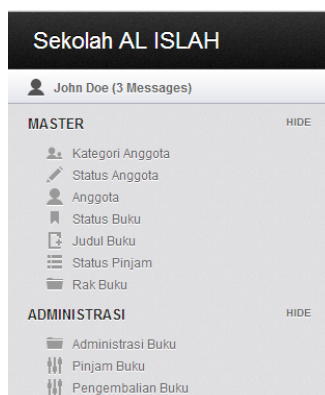
Gambar 1 Rancangan Basis Data Aplikasi Layanan Perpustakaan Berbasis Web

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah telah dibuat Aplikasi Layanan Perpustakaan Berbasis Web pada SDN Gunung Anyar Tambak Surabaya dan SD Al Islah Surabaya. Pembuatan aplikasi tersebut melibatkan tiga orang dosen dan dua orang mahasiswa. Bukti aplikasi yang telah dibuat, dijelaskan pada subbab di bawah ini beserta gambar tampilan.

Menu Utama

Gambar 2 menunjukkan menu utama halaman aplikasi layanan perpustakaan yang dirancang untuk kedua SD. Menu utama tersebut terdiri atas master, administrasi transaksi, dan laporan.



Gambar 2 Halaman Menu Utama

Master Kategori Anggota

Gambar 3 adalah halaman untuk memasukkan data tentang kategori anggota yang merupakan bagian dari master. Master kategori anggota terdiri atas pengisian data kategori anggota, besar denda per hari untuk setiap kategori, lama peminjaman untuk setiap kategori, dan maksimal jumlah peminjaman untuk setiap kategori.

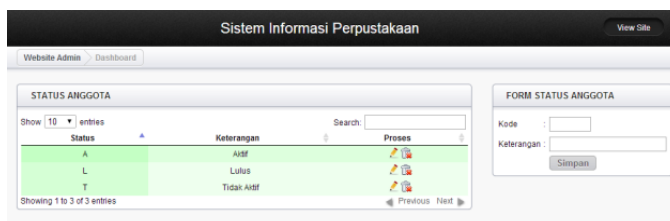


Gambar 3 Halaman Master Kategori Anggota

Master Status Anggota

Gambar 4 adalah halaman untuk memasukkan data tentang status anggota yang boleh melakukan peminjaman koleksi. Data status anggota terdiri atas 'aktif' jika guru, staf sekolah, dan siswa masih aktif bekerja atau bersekolah di kedua SD

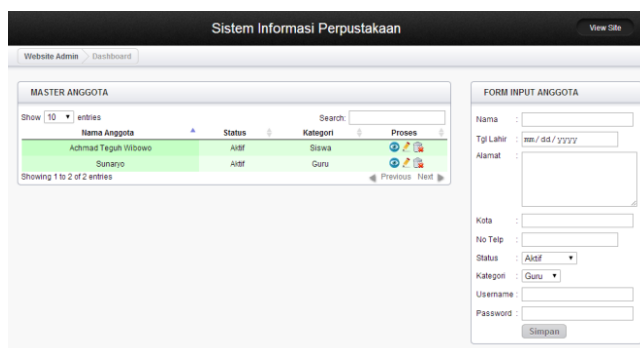
dan status ini menyatakan anggota masih dapat melakukan peminjaman; ‘lulus’ jika siswa sudah lulus dari kedua SD dan status ini menyatakan anggota sudah tidak dapat melakukan peminjaman; dan ‘tidak aktif’ jika guru, staf sekolah, atau siswa sudah tidak bekerja atau bersekolah lagi di kedua SD dan status ini menyatakan anggota sudah tidak dapat melakukan peminjaman.



Gambar 4 Halaman Master Status Anggota

Master Anggota

Gambar 5 adalah halaman untuk memasukkan data anggota yang terdiri atas nama anggota, tanggal lahir, alamat, kota, nomor telepon, status, kategori, *username*, dan *password*. *Username* dan *password* digunakan pada saat anggota *login* ke halaman aplikasi untuk melakukan pemesanan koleksi dan pengusulan koleksi.



Gambar 5 Halaman Master Anggota

Master Status Buku

Gambar 6 adalah halaman untuk memasukkan data tentang status buku yang dimiliki kedua SD. Data status buku terdiri atas ‘ada’ jika buku tersedia, ‘keluar’ jika buku sedang dipesan atau dipinjam, dan ‘rusak’ jika buku sudah rusak dan tidak tersedia.



Gambar 6 Halaman Master Status Buku

Master Judul Buku

Gambar 7 adalah halaman untuk memasukkan data tentang judul buku yang dimiliki kedua SD. Data judul buku yang perlu dimasukkan dapat dilihat pada gambar.

ISBN	Pengarang	Penerbit	Bahasa	Proses
123.123.213	Sayap - Sayap Patah	Kahlil Gibrán	Indonesia	
909.123.321	YDSF	Atw	Indonesia	

Gambar 7 Halaman Master Judul Buku

Master Status Pinjam

Gambar 8 adalah halaman untuk memasukkan data tentang status peminjaman koleksi. Data status pinjam terdiri atas 'pinjam' pada saat terjadi transaksi peminjaman koleksi dan belum kembali, dan 'kembali' saat koleksi sudah dikembalikan pada transaksi pengembalian.

Status	Keterangan	Proses
K	Kembali	
P	Pinjam	

Gambar 8 Halaman Master Status Pinjam

Master Rak Buku

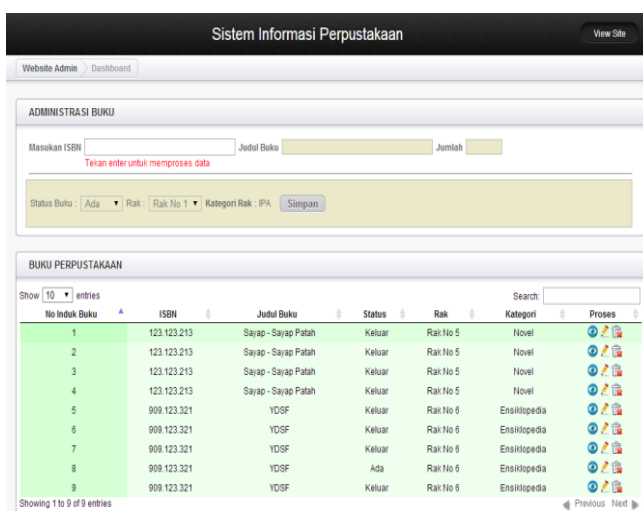
Gambar 9 adalah halaman untuk memasukkan data tentang rak buku. Data rak buku terdiri atas nomor rak, nama rak, dan kategori dari koleksi yang diletakkan pada rak yang bersangkutan.



Gambar 9 Halaman Master Rak Buku

Transaksi Administrasi Buku

Gambar 10 adalah halaman untuk mengelola koleksi yang ada di perpustakaan. Setiap koleksi akan ditentukan statusnya dan ditempatkan pada rak yang sesuai dengan kategori koleksi.



Gambar 10 Halaman Transaksi Administrasi Buku

Transaksi Pinjam Buku

Gambar 11 adalah halaman untuk memasukkan data transaksi peminjaman koleksi oleh anggota.

Sistem Informasi Perpustakaan

Website Admin | Dashboard

DATA PEMINJAM

No Anggota Nama Anggota Kuota Max Hari
Tekan enter untuk memproses data

No Induk Buku Judul Buku ISBN Kategori
Tekan enter untuk memproses data

Tgl Pinjam(Sekarang) Tgl Kembali

PEMINJAMAN [RELOAD](#)

Show 10 entries

Nama Anggota (No Anggota)	ISBN	Judul Buku (No Induk Buku)	Kategori	Status
Achmad Teguh Wibowo (1)	123.123.213	Sayap - Sayap Patah (1)	Novel	Pinjam
Achmad Teguh Wibowo (1)	123.123.213	Sayap - Sayap Patah (3)	Novel	Pinjam
Achmad Teguh Wibowo (1)	909.123.321	YDSF (5)	Ensiklopedia	Pinjam
Sunaryo (2)	123.123.213	Sayap - Sayap Patah (2)	Novel	Pinjam
Sunaryo (2)	123.123.213	Sayap - Sayap Patah (4)	Novel	Pinjam
Sunaryo (2)	909.123.321	YDSF (6)	Ensiklopedia	Pinjam
Sunaryo (2)	909.123.321	YDSF (9)	Ensiklopedia	Pinjam
Sunaryo (2)	909.123.321	YDSF (7)	Ensiklopedia	Pinjam

Showing 1 to 8 of 8 entries

Gambar 11 Halaman Transaksi Pinjam Buku

Transaksi Pengembalian Buku

Gambar 12 adalah halaman untuk memasukkan data transaksi pengembalian koleksi oleh anggota.

Laporan

Gambar 13 dan Gambar 14 adalah halaman laporan transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi oleh anggota.

Sistem Informasi Perpustakaan

Website Admin | Dashboard

DATA PENGEMBALIAN

No Anggota Nama Anggota
Tekan enter untuk memproses data

No Induk Buku Judul Buku ISBN Kategori
Tekan enter untuk memproses data

Tgl Pinjam Tgl Kembali(Sekarang)
 Seharusnya Kembali Terlambat Denda

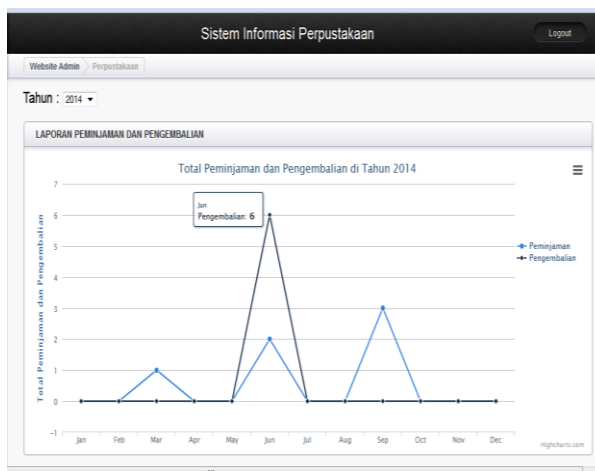
PENGEMBALIAN

Show 10 entries

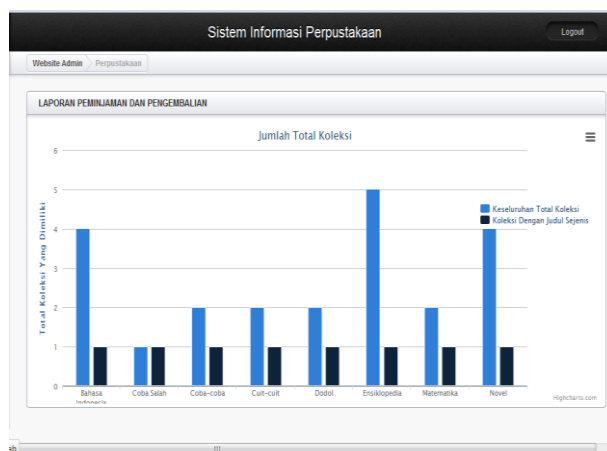
Nama Anggota (No Anggota)	ISBN	Judul Buku (No Induk Buku)	Kategori	Status
Achmad Teguh Wibowo (1)	123.123.213	Sayap - Sayap Patah (1)	Novel	Pinjam
Achmad Teguh Wibowo (1)	123.123.213	Sayap - Sayap Patah (3)	Novel	Pinjam
Achmad Teguh Wibowo (1)	909.123.321	YDSF (5)	Ensiklopedia	Pinjam
Sunaryo (2)	123.123.213	Sayap - Sayap Patah (2)	Novel	Pinjam
Sunaryo (2)	123.123.213	Sayap - Sayap Patah (4)	Novel	Pinjam
Sunaryo (2)	909.123.321	YDSF (6)	Ensiklopedia	Pinjam
Sunaryo (2)	909.123.321	YDSF (9)	Ensiklopedia	Pinjam
Sunaryo (2)	909.123.321	YDSF (7)	Ensiklopedia	Pinjam

Showing 1 to 8 of 8 entries

Gambar 12 Halaman Transaksi Pengembalian Buku



Gambar 13 Halaman Laporan Peminjaman dan Pengembalian Buku



Gambar 14 Halaman Laporan Peminjaman dan Pengembalian Per Kategori

Selanjutnya dilakukan uji coba aplikasi dengan teman sejawat dan pihak sekolah. Untuk para pengguna aplikasi perpustakaan berbasis *web* di kedua SD dilaksanakan pelatihan sebagai berikut:

1. SDN Gunung Anyar Tambak Surabaya
 - a. Petugas perpustakaan yang mengoperasikan aplikasi sebanyak 1 orang.
 - b. Guru sebanyak 9 orang.
 - c. Siswa kelas 4 sebanyak 42 orang, siswa kelas 5 sebanyak 32 orang, dan siswa kelas 6 sebanyak 37 orang (total siswa sebanyak 111 orang).
2. SD Al Islah Surabaya
 - a. Petugas perpustakaan yang mengoperasikan aplikasi sebanyak 2 orang.
 - b. Guru sebanyak 11 orang.
 - c. Siswa kelas 4 sebanyak 113 orang, siswa kelas 5 sebanyak 109 orang, dan siswa kelas 6 sebanyak 103 orang (total siswa sebanyak 325 orang).

Pelaksanaan pelatihan di kedua SD tersebut dibantu oleh 2 orang dosen dan 6 orang mahasiswa.

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi dari aplikasi perpustakaan berbasis *web* dengan penyebaran angket di SDN Gunung Anyar Tambak Surabaya dan SD Al Islah Surabaya. Selanjutnya hasil pengisian angket kepuasan aplikasi di kedua SD diolah. Hasil pengolahan angket yang dibagikan kepada 3 orang petugas perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Tampilan aplikasi perpustakaan, nilai 4,7 artinya cenderung sangat baik.
2. Aplikasi perpustakaan mudah untuk digunakan, nilai 4 artinya baik.
3. Aplikasi ini membantu Bapak/Ibu untuk menangani pengadaan koleksi, nilai 4 artinya baik.
4. Aplikasi ini membantu Bapak/Ibu dalam melayani peminjaman koleksi, nilai 4,7 artinya cenderung sangat baik.
5. Aplikasi ini membantu Bapak/Ibu untuk melayani pengembalian koleksi, nilai 4,7 artinya cenderung sangat baik.
6. Aplikasi ini membantu Bapak/Ibu dalam pencarian koleksi, nilai 4 artinya baik.
7. Aplikasi ini membantu Bapak/Ibu untuk mendapatkan informasi usulan buku, nilai 4 artinya baik.
8. Aplikasi ini membantu Bapak/Ibu untuk mengetahui koleksi yang rusak, nilai 4,3 artinya baik.
9. Aplikasi ini membantu Bapak/Ibu untuk pembuatan laporan peminjaman koleksi, nilai 4,7 artinya cenderung sangat baik.
10. Secara keseluruhan, aplikasi ini sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan dan harapan Bapak/Ibu, nilai 4,7 artinya cenderung sangat baik.

Selain petugas perpustakaan, angket juga dibagikan ke sampel guru. Hasil pengolahan angket yang dibagikan kepada 20 orang guru menunjukkan bahwa:

1. Tampilan aplikasi sudah baik, nilai 4,2 artinya baik.
2. Aplikasi perpustakaan mudah untuk digunakan, nilai 4,5 artinya cenderung sangat baik.
3. Aplikasi ini membantu Bapak/Ibu dalam pencarian koleksi, nilai 4,6 artinya cenderung sangat baik.
4. Aplikasi ini membantu Bapak/Ibu untuk memberikan usulan buku/koleksi lainnya, nilai 4,7 artinya cenderung sangat baik.
5. Secara keseluruhan, aplikasi ini sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan dan harapan Bapak/Ibu, nilai 4,2 artinya baik.

Hal ini menunjukkan secara keseluruhan, aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu aplikasi mudah untuk digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil paparan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi layanan perpustakaan berbasis *web* yang telah dibuat dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Profil sekolah.
 - b. Daftar koleksi perpustakaan disertai fitur pencarian koleksi (katalog).
 - c. Pendaftaran anggota perpustakaan untuk khalayak ramai.
 - d. Pemesanan koleksi secara *online*.
 - e. Pengusulan koleksi secara *online*.

- f. Penampungan saran, kritik, dan komentar untuk pihak sekolah.
 - g. Peminjaman dan pengembalian koleksi.
 - h. Reminder pengembalian koleksi.
 - i. Pelaporan transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi.
 - j. Pengadaan koleksi.
2. Pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi layanan perpustakaan berbasis *web* untuk:
 - a. Petugas perpustakaan.
 - b. Sampel guru.
 - c. Sampel siswa.
 3. Hasil pengolahan angket untuk evaluasi kepada pengguna aplikasi di SDN Gunung Anyar Tambak Surabaya dan SD Al Islah Surabaya menunjukkan bahwa aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mudah untuk digunakan.

SARAN

Dengan selesainya penelitian dengan judul Pembuatan Aplikasi Layanan Perpustakaan Berbasis *Web* pada SDN Gunung Anyar Tambak Surabaya dan SD Al Islah Surabaya dapat disarankan bahwa perlu dilakukan pengisian data sesuai dengan kondisi koleksi yang ada di tiap sekolah. Hal ini bertujuan agar Aplikasi Layanan Perpustakaan Berbasis *Web* dapat digunakan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. 2007. *Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar*. Jurnal Perpustakaan Sekolah Tahun 1 Nomor 1 April 2007 ISSN 1976 – 9548.
- Ishak. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi Vol. 4 no.2, Desember 2008.